

ABSTRAK

Setiap perusahaan yang go public diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Keputusan ketua BAPEPAM No. Kep. 346/BL/2012 peraturan nomor X.K.2 menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada BAPEPAM dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor, kondisi ini sering disebut sebagai *Audit Delay*. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive dan diperoleh sampel 22. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan metode analisis deskriptif-assosiatif dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) serta secara simultan (uji-f) kemudian dengan koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan sig 0,408 lebih besar dari probabilitas 0,05. Sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan sig 0,002 lebih besar dari probabilitas 0,05. Kemudian solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan nilai sig 0,094 lebih kecil dari probabilitas 0,05. Kemudian opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay dengan nilai sig 0,586 lebih besar dari probability 0,05. Kemudian secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay dimana nilai sig 0,003 dengan probabilitas 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar 4,271 > 2,482 dengan koefisien determinasi sebesar 17,1%.

Kata kunci: Audit Delay, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini audit, pertambangan.